

SPERENCANAAN STRATEGIS SI/TI PENGADILAN TINGGI PALEMBANG MENGGUNAKAN PENDEKATAN BLUE OCEAN STRATEGY DAN ANALISIS SWOT

Fatmayeni, Firdaus, Muhammad Akbar

Magister Teknik Informatika Universitas Bina Darma
Jl. A. Yani No. 12 Palembang

Abstrak

Penelitian ini adalah mengembangkan rencana strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada Pengadilan Tinggi Palembang. Pengadilan Tinggi Palembang merupakan instansi pemerintah di bawah Mahkamah Agung RI yang menjadi kawal depan (Voorj post) yang bertugas dan berwenang menerima, memeriksa, dan memutus perkara yang masuk ke tingkat banding. Kebutuhan layanan informasi sangat diperlukan oleh masyarakat, kualitas pelayanan publik yang prima merupakan muara dari pelaksanaan reformasi birokrasi. Penelitian ini menggunakan Strategy Blue Ocean (BOS) dan Analisis SWOT.

Kata kunci: *tata kelola, teknologi informasi, Business Performance Managemt (BPM).*

1 PENDAHULUAN

Seiring dengan dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi khususnya di negara kita Indonesia dimana teknologi sangat di perlukan untuk mendukung kinerja suatu instansi. Kebutuhan layanan informasi sangat diperlukan oleh masyarakat, Kualitas pelayanan publik yang prima merupakan muara dari pelaksanaan reformasi birokrasi. Terdapat sinergi positif dan hubungan kualitas yang sangat erat antara reformasi birokrasi dengan penyelenggaraan pelayanan publik. Hal ini didasarkan pada satu prinsip utama bahwa setiap penyelenggara negara merupakan pelayanan publik, dari level tinggi sampai dengan jajaran paling bawah demi terwujudnya Good Governance. Rencana strategis Pengadilan tinggi Palembang berisi rencana kegiatan dalam jangka 1 (satu) tahun yaitu terlaksananya peradilan yang sederhana, cepat, biaya ringan dan transparan, mengikut sertakan para aparatur peradilan untuk mengikuti bimbingan teknis dan pelatihan yang diadakan oleh Mahkamah Agung RI, mewujudkan aparatur peradilan yang taat pada peraturan, terciptanya sarana dan prasarana peradilan serta terciptanya tertib administrasi dan manajemen peradilan. Pengadilan Tinggi Palembang merupakan lingkungan Peradilan Umum di bawah Mahkamah Agung RI sebagai pelaksanaan kekuasaan kehakiman yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan untuk menyelenggarakan peradilan di tingkat banding terhadap perkara-perkara yang diputus oleh Pengadilan Negeri yang dimintakan banding dan merupakan Pengadilan tingkat pertama dan terakhir mengenai sengketa kewenangan mengadili antar Pengadilan Negeri di daerah hukum

provinsi Sumatera Selatan. Supaya peradilan dapat berjalan lancar dengan efektif, maka Pengadilan Tinggi melakukan pengawasan terhadap Pengadilan Negeri di wilayah hukumnya sehingga jalannya Pengadilan yang sederhana, cepat, tepat, adil dan dengan biaya ringan akan lebih terjamin.

2 METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (descriptive research). Penelitian ini menekankan pada penyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan data. Metode ini lebih fokus pada perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi Pengadilan Tinggi Palembang dengan menggunakan pendekatan Blue Ocean Strategy dan analisis SWOT dimana mengacu kepada rencana strategis Pengadilan Tinggi Palembang. Subjek dari penelitian ini adalah stakeholders yang peneliti wawancara guna mendapatkan informasi untuk penelitian tersebut. Wawancara yang dilakukan pada pengadilan Tinggi Palembang Jalan Jenderal Sudirman KM 3.5 Palembang. Dari wawancara tersebut disimpulkan bahwa pengadilan tinggi palembang membutuhkan sebuah perencanaan strategi SI/TI yang dapat digunakan untuk perkembangan teknologi dimana mendatang yang selaras dengan visi dan misi Pengadilan Tinggi Palembang.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan analisis SWOT, peneliti menemukan faktor faktor internal dan eksternal yaitu :

Tabel 1. Faktor - faktor Internal

Tabel 2. Faktor faktor Eksternal

Dari tabel faktor internal dan faktor eksternal di atas dapat di gambar kan matrik urgensi di bawah ini :

Tabel 3. Matrik Urgensi Faktor Internal

Tabel 4. Matrik Urgensi Faktor Eksternal

Dari tabel-tabel di atas dapat dibedakan NU (Nilai Urgensi) dan BF (Bobot Faktor) masing-masing faktor baik internal yang terdiri dari strengness dan weakness maupun eksternal yang terdiri dari oportunities dan threatess.

Tabel 5. Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan

Berdasarkan hasil perhitungan evaluasi keterkaitan faktor internal dan eksternal diperoleh jumlah TNB untuk kekuatan = 31 ; kelemahan = 29,2 ; peluang = 21,9 dan ancaman = 21, selanjutnya untuk mengetahui peta kekuatan SI/TI dapat diketahui dengan cara mengurangi antar TNB dari faktor kekuatan (S) dan kelemahan (W) serta nilai pembeda antar TND dari faktor peluang (O) dan ancaman (T) ternyata peta SOWT SI/TI berada pada koordinat (1,8 ; 0,9). Peta SWOT SI/TI dapat digambarkan dengan grafik dibawah ini :

Gambar 2. Diagram Cartesius

Pendekatan Blue Ocean Strategy (BOS)

1. Kerangka Kerja Empat langkah Pengadilan Tinggi Palembang Untuk merenkontruksi elemen-elemen nilai dalam membuat kurva nilai baru, peneliti mencoba mengembangkan kerangka kerja empat langkah yaitu :
 - (a) Faktor yang harus di hapuskan adalah independeden Hakim didunia maya, Kesesuaian perencanaan dan infrastruktur.
 - (b) Faktor yang harus di kurangi adalah kerumitan prosedur perkara, kurangi pengetahuan SI/TI.
 - (c) Faktor yang harus di tingkatkan adalah Pelayanan publik, Flesilibitas dan Responsivitas terhadap teknologi informasi, manajemen dan informasi perkara, kemudahan akses internet.
 - (d) Faktor yang harus di ciptakan adalah stakeholders yang handal, penyajian SI/TI yang mandiri, interactive voice response dan layanan informasi melalui SMS.
2. Skema Hapuskan-Kurangi-Tingkatkan-Ciptakan Pengadilan Tinggi Palembang
 Skema Hapuskan-Kurangi-Tingkatkan-Ciptakan dimana skema ini mendorong organisasi untuk tidak hanya menanyakan empat pertanyaan dalam kerangka empat langkah, tapi juga bertindak berdasarkan keempat pertanyaan itu untuk menciptakan suatu kurva nilai baru.
 Adagambar 7
3. Kanvas Strategy Pengadilan Tinggi Palembang Kanvas strategi adalah kerangka aksi sekaligus diagnosis untuk membangun strategy samudra biru yang baik.

Gambar 3. Kanvas Strategi

4 KESIMPULAN

1. Kesimpulan Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan dimana analisis SWOT dan Pendekatan Blue Ocean Strategi dalam menterjemahkan visi, misi dan tujuan pencapaian Rencana strategis telah dilakukan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
 - (a) Pengadilan tinggi sebagai kawal depan Mahkamah Agung RI di Sumatera selatan memerlukan rencana strategis Sistim Informasi dan Teknologi untuk mendukung rencana strategis organisasi secara umumnya.
 - (b) Perencanaan strategis Sistem informasi dan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai dan pengguna pengadilan Tinggi Palembang.

- (c) Dengan adanya kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI. Organisasi Pengadilan Tinggi Palembang dapat mengetahui faktor-faktor penting yang diperlukan dalam mengembangkan suatu sistem informasi yang selaras dengan rencana startegis organisasi.
- (d) Pemakaian dan implementasi belum sepenuhnya digunakan di Pengadilan dikarena kemampuan dari stakeholders yang kurang dengan itu pemberian pendidikan dan latihan akan menunjang hal tersebut.
- (e) Berdasarkan Peta kekuatan dijelaskan dalam diagram cartesius hasil analisis SI/TI maka sangat diperlukan perencanaan strategis SI/TI bahwa pengembangan strategi sangat diperlukan

2. Saran

- (a) Dengan adanya rencana strategis SI/TI akan menjadi pedamping rencana strategis organisasi dalam mendukung kinerja Pengadilan Tinggi Palembang.
- (b) Dengan adanya Sistem Informasi maka pelayanan publik bagi pengguna pengadilan akan lebih di tingkatkan dan juga pelayananan berbasis IT.
- (c) Agar terlaksananya pengembangan perencanaan startegis SI/TI maka dukungan pimpinan dan jajaranya sangat diperlukan sekali dan juga pihak yang terkait kepada pengguna Pengadilan.

5 Referensi

1. Kristanto, Andi. 2008. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
2. Menurut F. Rivard, G.A. Harb, and P. Meret (2009), BPM (Business Performance Management)
3. Simons (2002), sistem pengukuran kinerja
4. Markku Tinnila, 1995. Startegic Perspective to Business Process Design, Management Decision, Vol. 33, No. 33, Hal 27.
5. Riduwan dan Akdon. 2010. Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta.
6. Weksi Budiaji 2013, Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert